

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *self efficacy* (efikasi diri) dan *self esteem* (harga diri) dengan prokrastinasi pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* (efikasi diri) dengan prokrastinasi pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta.
2. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan oleh peneliti diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = -34,590 + 0,858X_1 + 1,374X_2$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa jika *self efficacy* (efikasi diri) mengalami kenaikan 1 (satu) poin, maka prokrastinasi (Y) akan menurun sebesar 0,858. Koefisien *Self efficacy* ( $X_1$ ) memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi (Y), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka prokrastinasi akan menurun. Pada nilai koefisien *self esteem* ( $X_2$ ) sebesar 1,374, artinya jika *self esteem* (harga diri) mengalami kenaikan 1 (satu) point, maka prokrastinasi akan mengalami penurunan sebesar 1,374. Koefisien *self esteem* ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang negative dengan prokrastinasi (Y), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* maka prokrastinasi akan menurun.

3. Dari hasil uji keberartian korelasi (uji t) didapatkan  $t_{hitung}$  *self efficacy* ( $X_1$ ) sebesar  $4,212 > t_{tabel}$  sebesar  $1,973$  dan hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* ( $X_1$ ) dengan prokrastinasi (Y). sedangkan  $t_{hitung}$  *self esteem* ( $X_2$ ) sebesar  $9,238 > t_{tabel}$   $1,973$ , dan hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* ( $X_2$ ) dengan prokrastinasi (Y).
4. Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda (R) memiliki nilai sebesar  $0,710$  yang menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* ( $X_1$ ) dan *self esteem* ( $X_2$ ) dengan prokrastinasi (Y) memiliki hubungan yang kuat. Dan berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, menunjukkan bahwa *self efficacy* ( $X_1$ ) dan *self esteem* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi (Y) sebesar  $50,4\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* (efikasi diri) dan *self esteem* (harga diri) dengan prokrastinasi pada siswa SMK Negeri 50 di Jakarta. Maka telah dibuktikan dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya prokrastinasi pada objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data pada variabel *self efficacy* (efikasi diri) terdapat pada dimensi *Strength* (kekuatan keyakinan) penafsiran terhadap objek sebesar  $19,7\%$ , hal tersebut menunjukkan bahwa *Strength* (kekuatan keyakinan) masih kurang baik. Dan skor tertinggi *self*

*efficacy* (efikasi diri) terletak pada dimensi *Generality* (generalitas) sebesar 57,8%, hal ini menunjukkan bahwa *Generality* (generalitas) pada siswa memiliki peran penting terhadap *self efficacy* (efikasi diri) sehingga menurunkan tingkat prokrastinasi.

*Self esteem* (harga diri) juga mempunyai peran penting terhadap prokrastinasi pada siswa, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor terendah terdapat pada indikator *feeling of belonging* (perasaan memiliki) sebesar 32,2%, hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat berada ditempat masyarakat umum, siswa merasa bahwa dirinya tidak dibutuhkan oleh orang lain sehingga menyebabkan kurangnya perasaan memiliki terhadap siswa. Dan skor tertinggi pada *self esteem* (harga diri) terdapat pada indikator *feeling of worth* (perasaan berharga atau kemampuan individu untuk menghargai diri sendiri) sebesar 34,2%, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu untuk menerima dan mengetahui cara untuk menghargai diri sendiri sehingga menimbulkan perasaan berharga yang sangat kuat terhadap diri siswa.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Dalam *self efficacy* (efikasi diri) persentase terendah yaitu terdapat pada dimensi *strength* (kekuatan keyakinan). Pada dimensi ini guru memiliki peran penting untuk meningkatkan *strength* (kekuatan keyakinan) kepada siswa melalui arahan-arahan yang positif atau

menerapkan metode-metode yang membuat siswa meyakini atas kemampuan yang ada pada dirinya. Sedangkan dimensi yang memiliki skor tertinggi yaitu *generality* (generalitas), dan dimensi tersebut harus dipertahankan dan juga dapat ditingkatkan agar siswa agar siswa mampu menurunkan prokrastinasi pada siswa.

2. Dalam *self esteem* (harga diri) persentase terendah yaitu terdapat pada indikator *felling of belonging* (perasaan memiliki atau perasaan diterima), pada indikator ini, sebaiknya siswa tidak harus memaksakan diri untuk diterima oleh seluruh orang-orang disekeliling kita, namun siswa harus mampu untuk tetap berfikir positif dan berusaha untuk berbuat baik serta mengembangkan kemampuan diri agar diterima oleh lingkungan dan merasa bahwa diri kita berharga bagi orang lain. Dan indikator tertinggi yaitu *felling of worth* (perasaan berharga atau menghargai diri sendiri), indikator ini harus bisa ditingkatkan karena kemampuan siswa untuk menghargai diri sendiri harus ada dalam diri setiap individu agar individu tersebut juga mengetahui cara untuk menghargai orang lain dan hal tersebut akan menciptakan kehidupan sosial yang baik antar sesama.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari baik didalam hal meningkatkan *self efficacy* maupun dalam hal meningkatkan *self esteem* sebagai suatu langkah untuk menurunkan atau bahkan menghilangkan perilaku prokrastinasi terhadap diri sendiri, sehingga tidak menimbulkan

dampak yang buruk serta tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dan dengan meningkatkan *self efficacy* dan *self esteem* akan membuat diri kita semakin percaya terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri sehingga menghadirkan kemauan serta usaha untuk selalu mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri.